

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara etimologi, atau ilmu bahasa, penelitian memiliki arti mencari fakta-fakta yang baru dan dikembangkan menjadi suatu teori untuk memperdalam dan memperluas ilmu tertentu. Sedangkan menurut Soerjono Soekanto, penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan kepada suatu analisis serta konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis, dan juga konsisten untuk mengungkap kebenaran. (Ramdhan, 2021, p. 5)

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau istilah lainnya disebut dengan (field research), yaitu datang langsung ke lapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan strategi PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berasuransi syariah.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif (descriptive research), pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh untuk menghasilkan kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi tertentu (Emzir, 2010, p. 3). Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis

untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat terhadap hasil penelitian mengenai strategi PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berasuransi syariah.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin (Banjarmasin), tepatnya di jln. A. Yani Km. 7,8 seberang Sucofindo-samping, jln. Citraland, Pemurus Luar, Kec. Kertak Hanyar, kota Banjarmasin, kalimantan Selatan 70654, Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pimpinan dan para karyawan Asuransi Prudential PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah strategi PT. Amala Abdi Jaya Kalimantan Selatan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berasuransi syariah.

D. Data dan sumber data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Adapun data yang diperlukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer didapatkan dengan melibatkan partisipasi aktif dari peneliti. Biasanya, data primer dikumpulkan melalui kegiatan survei, observasi, eksperimen,

kuesioner, wawancara pribadi dan media lain yang digunakan untuk memperoleh data lapangan. Adapun data primer ini di peroleh langsung dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu mewawancarai pimpinan dan karyawan perusahaan PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Pada penelitian ini sumber data sekunder adalah profil perusahaan PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin, struktur organisasi PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin, pengurus Asuransi Prudential PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin dan data jumlah peserta Asuransi Prudential PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin. Pengambilan data sekunder bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang masalah penelitian. Data tersebut berupa buku-buku, internet, jurnal, dan penelitian terdahulu atau sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi relevan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara langsung dengan informan di kantor PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin, Kepala Pemimpin perusahaan, dan 2 orang Karyawan atau Agen Asuransi Prudential (PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin). Sumber data lainnya berupa dokumen-dokumen seperti brosur produk asuransi prudential (PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin) dan informasi tentang kantor tersebut berupa profil dan struktur organisasi perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview (wawancara)

Metode wawancara merupakan metode yang memberi pertanyaan terstruktur kepada sampel dari populasi dan dan dirancang untuk memperoleh informasi (data) dari responden(Hermawan and Amirullah, 2016, p. 175). Definisi lain yang disebut wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sampai bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan narasumber atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu(Meleong, 1989, p. 186).

Menurut Creswell.J.W mengatakan bahwa, teknik wawancara biasanya dilakukan secara berhadap-hadapan atau face to face dengan seseorang selain itu wawancara juga dapat melalui via telephon maupun focus grup dalam melakukan teknik wawancara hal yang paling penting adalah peneliti merekam informasi dari partisipan dengan menggunakan catatan tangan, audiotape, videotape akan tetapi tidak hanya itu saja peneliti juga harus mencatat saat kegiatan wawancara karena meminimalisir kerusakan pada rekaman wawancara sehingga peneliti masih memiliki data yang lainnya.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Siyoto, 2015, pp. 77–78). Dalam hal ini penulis akan mencari data-data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini sebagai pendukung dari data wawancara.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu cara yang dilakukan dengan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan.

- a. *Editing*, yaitu meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya dalam rangka proses penyusunannya.
- b. *Kategorasi*, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahan, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. *Interprestasi*, yaitu dengan cara memberikan penafsiran seperlunya terhadap data agar memahami dan menganalisa.
- d. *Deskripsi*, menguraikan secara jelas penelitian yang berbentuk dalam uraian dan hasil penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan data sehingga dapat di peroleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa.

Data yang telah dikumpulkan dan telah diolah akan dibahas dengan metode kualitatif, yakni suatu pembahasan yang dilakukan dengan cara menafsirkan dan mendiskusikan data-data yang telah diperoleh dan olah berdasarkan landasan teoritis sehingga didapatkan kesimpulan berkenaan permasalahan yang diteliti.